

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan satu, Kab. SBB mengalami pergolakan harga yang cukup tinggi, terlihat pada data IPH sebagai berikut:

Bulan	Minggu	Perubahan IPH	Komoditas Andil Perubahan Harga
Januari	M1	0,92	Ikan Kembung(0,311) bawang Putih (6.27) cabe Rawit (0.6)
	M2	4,57	Bawang Merah(0,918), Bawang Putih (0,566) ikan kembung (0,563)
	M3	1,65	bawang putih (0,5429) ikan kembung (0,487)
	M4	1,34	bawang Merah (0,916) ikan kembung (0,606) bawang Putih (0,51)
Februari	M1	-3,34	cabe rawit (-1,227) cabe merah (-0,972)daging ayam ras (-0,507)
	M2	-3,03	cabe rawit (-1,334), cabe merah (-1,063) Daging Ayam Ras (-0,377)
	M3	-2,69	cabe rawit (-1,413) cabe merah (0,931) Daging Ayam Ras (0,332)
	M4	-2,14	cabe rawit (-1,522) cabe merah (0,931) daging ayam ras (0,317)
Maret	M1	0,64	beras (1,376) daging ayam ras (0,351) jeruk (0,047)
	M2	1,07	beras (1,376) daging ayam ras(0,368) cabe merah (0,086)
	M3	2,09	Beras (1,376)daging ayam ras (0,754), cabe merah(0,33)
	M4	2,47	Beras (1,376) daging ayam ras (0,902) cabe merah (0.439)

Resiko Ke Depan

terlihat dari grafik yang ada maka dapat dilihat stabilitas harga kebutuhan pokok dan penting di kabupaten seram bagian barat sangat terjangkau oleh masyarakat dan ketersediaan pasokan serta keterjangkauan harga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena baiknya jalur distribusi yang ada sampai pada daerah pelosok

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

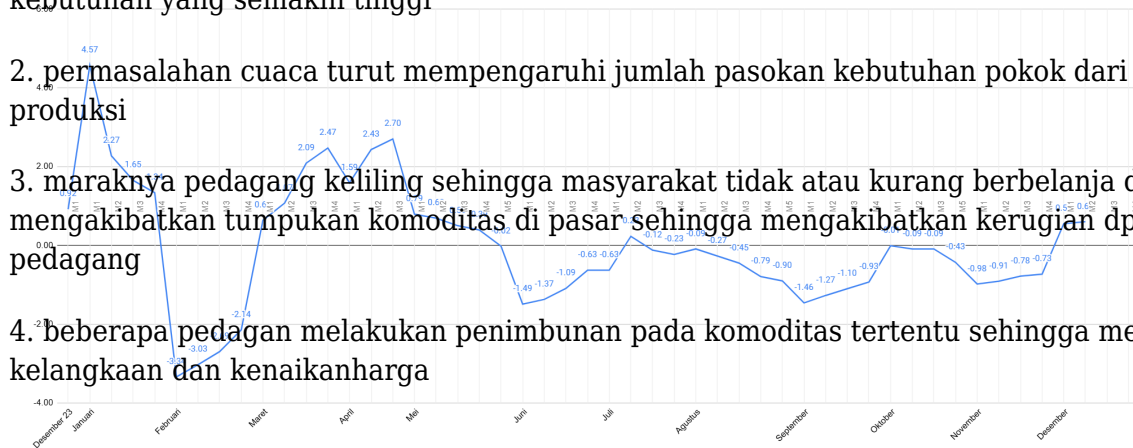
identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah:

1. daya beli masyarakat di kabupaten seram bagian barat semakin hari semakin berkurang karena nilai mata uang yang semakin rendah dibandingkan dengan jumlah kebutuhan sehari-hari yang semakin meningkat berbanding terbalik atau tidak seimbang dengan tuntutan kebutuhan yang semakin tinggi

2. permasalahan cuaca turut mempengaruhi jumlah pasokan kebutuhan pokok dari sentra produksi

3. maraknya pedagang keliling sehingga masyarakat tidak atau kurang berbelanja di pasar mengakibatkan tumpukan komoditas di pasar sehingga mengakibatkan kerugian pada para pedagang

4. beberapa pedagang melakukan penimbunan pada komoditas tertentu sehingga mengalami kelangkaan dan kenaikan harga



3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan satu tidak ada kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah,

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah di lakukan dalam rapat koordinasi menyikapi permasalahan inflasi sesuai keadaan yang terjadi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan satu tidak ada rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah